

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Karst dan Gua

Bentang alam karst tersusun oleh batuan karbonat atau disebut juga dengan batu gamping yang mengandung mineral kalsit ( $\text{CaCO}_3$ ) dan juga dolomit. Batuan gamping merupakan jenis batuan yang mudah terlarut oleh air khususnya air asam. Proses terbentuknya karst adalah karena adanya reaksi antara air hujan dengan gas karbon dioksida di udara, proses tersebut dinamakan karstifikasi (Sulastoro, 2013). Proses karstifikasi yang terus berlanjut akan menyebabkan bergabungnya beberapa dolina yang kemudian akan menjadi uvala (Sulastoro, 2013). Beberapa karst yang ada biasanya terdapat dolina yang di dalamnya terdapat air sehingga disebut dengan danau dolin, ciri lain yang menandakan suatu kawasan karst adalah adanya *polje*, *ponor*, *pinacle*, menara karst atau kubah karst, keunikan lainnya adalah biasanya pada kawasan karst ini terdapat gua-gua dan juga sungai bawah tanah. Bentuk gua juga ada yang vertikal dan horizontal (Adji dkk., 1999).

Karst dapat dibedakan berdasarkan fenomena yang terjadi di atas permukaan tanah (*eksokarst*) dan fenomena di bawah permukaan tanah (*endokarst*). Ciri dari *eksokarst* ini adalah dapat berupa bukit-bukit karst, salah satu contohnya adalah dolina, sedangkan *endokarst* dicirikan dengan gua yang di dalamnya terdapat ornamen (Putri, 2010).